

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yaitu: pendekatan Oprasional Penelitian, Teknik Pengumpulan data, Teknik Analisa Data, Pegecekan keabsahan temuan.

A. Pendekatan Oprasional Penelitian

Pada bagian ini pendekatan yang penulis dipakai dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. tujuan peneliti melakukan pendekatan kualitatif adalah untuk mengkaji tanggung jawab guru pendidikan agama kristen dalam membentuk karakter peserta didik kelas III SD YPK Kwadeware, dengan mencari informasi kepada pihak yang bersangkutan terkait membentuk karakter peserta didik kelas III SD YPK Kwadeware. Jenis penelitian yang deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Menurut Mardalis melalui penelitian deskriptif kualitatif bertujuan guna memperoleh berita-berita mengenai situasi yang ada.¹

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode kepustakaan, observasi, dokumentasi dan wawancara, yang dapat penulis uraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis. Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberi kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Metode observasi yaitu segala kegiatan yang dilakukan secara langsung di lokasi atau tempat melakukan penelitian tersebut. Peneliti melakukan penelitian secara dekat dan langsung terhadap kegiatan tanggung jawab guru pendidikan agama kristen dalam membentuk karakter peserta didik kelas III SD YPK Kwadeware". Observasi yang dilakukan guna memperoleh suatu bukti ril atau terjadi di lapangan. Dalam penelitian, peneliti melakukan semua hal yang terjadi di sekolah dengan sesuai sumber data yang diperoleh valid.

b. Dokumentasi

Salah satu cara untuk memperoleh data-data sekunder menyakut catatan-catatan, laporan dan keterangan yang diteliti disebut dengan dokumentasi. Untuk memperoleh bahan-bahan dari buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen sidang, notes maka peneliti menggunakan metode dokumentasi.

c. Wawancara

Salah satu metode untuk mendapatkan keterangan secara valid yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan metode wawancara. Dengan wawancara aratinya bahwa peneliti dapat memperoleh data secara valid cara tatap muka secara langsung terhadap stakeholder Untuk

¹Mardalis, *metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 26.

memperoleh data secara langsung. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk ditanyakan kepada pihak yang akan diwawancarai.

C. Teknik Analisis Data

Peneliti mengimput data melalui para stakeholder diantaranya kepala sekolah, guru PAK dan peserta didik kelas III SD YPK Kwadeware mengenai pembentukan karakter dalam penerapan karakter disekolah dan pembentukan karakter terhadap peserta didik. Dalam hal ini apakah peserta didik mengalami perubahan secara signifikan dalam sikap atau perbuatan baik dikelas atau lingkungan sekolah dari awal sampai saat ini.

1. Reduksi Data

Dalam tahapan ini hal yang harus dilakukan adalah membuat suatu rangkuman, mengutamakan hal-hal yang urgensi, menentukan hal-hal dasar, menemukan ritmenya, merangkum serta membangun yang tidak diperlukan disebut reduksi data.² Hal ini sangat efektif, karena mempermudah peneliti dalam mereduksi data memberikan gambaran yang maksimal. Dalam penelitian dengan menggunakan redaksi data dapat mengarahkan betapa pentingnya tanggung jawab guru pendidikan agama kristen dalam membentuk karakter peserta didik di kelas III SD YPK Kwadeware.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data didalamnya menyakut pengklarifikasi dan identifikasi data, yakni menyediakan data telah diorganisir dan dikategorikan sesuai dengan indikator mengenai tanggung jawab guru pendidikan agama kristen dalam membentuk karakter peserta didik di kelas III SD YPK Kwadeware.

3. Menarik Kesimpulan

Dalam bagian ini, peneliti mengkaji tahap penarikan kesimpulan yang bagian yang terpenting karena merupakan kegiatan pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang didapatkan dari analisis data terhadap tanggung jawab guru pendidikan agama Kristen, yaitu berupa temuan tentang seberapa pentingnya dampak bagi kelas III SD YPK Kwadeware.

D. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada bagian ini, merupakan tahap yang krusial untuk membuktikan jaminan dan kreabilitas data kualitatis yang disebut dengan istilah pengecekan keabsahan temuan. Untuk melakukan suatu penelitian data yang ditemukan maka harus dilakukan uji reliabilitas dan validasi instrumen penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat merumuskan tentang tingkat akurasi dari hasil pemeriksaan. Maka, dengan cara uji kreadibilitas yang dikakukan melalui pengamatan akan mempeoleh pemeriksaan keabsahan temuan yang diharapkan.

²Sugioyo, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., hlm.338.